

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti pengaruh kompensasi eksekutif, dan karakteristik eksekutif (rata-rata usia dewan direksi, rata-rata masa jabatan dewan direksi dan *gender* dewan direksi) terhadap rasio utang perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 43 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011-2014 dan menggunakan regresi data panel *random effect* untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan karakteristik eksekutif terhadap rasio utang perusahaan.

Kompensasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap utang, karena penggunaan utang bisa meningkatkan risiko yang harus ditanggung para investor. Jadi kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap rasio utang, karena para direktur juga akan memperhitungkan risiko yang ditimbulkan dari pendanaan utang yang dapat meningkatkan risiko yang ditanggung oleh investor.

Usia dan masa jabatan eksekutif memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap utang. Meskipun berdasarkan teori *upper echelon* pilihan strategi perusahaan dapat diprediksi sebagian oleh karakteristik latar belakang manajerial (seperti usia dan masa jabatan) tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, struktur dan budaya internal perusahaan.

Sedangkan, *gender* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rasio utang. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan direktur wanita dapat meningkatkan rasio utang perusahaan. Meskipun hal ini bertentangan dengan beberapa pendapat yang menyatakan bahwa wanita cenderung memiliki sifat menolak risiko (*risk averse*).

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu perusahaan dan investor. Penelitian ini memberikan suatu perspektif baru bagi perusahaan dan investor mengenai pengaruh faktor-faktor sumber daya manusia dalam hal ini yaitu para pengambil keputusan di perusahaan (direktur) terhadap keputusan pendanaan utang. Meskipun kompensasi, usia dan masa jabatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio utang perusahaan. Tetapi *gender* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rasio utang, hal ini menandakan bahwa keberadaan direktur wanita dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan rasio utang.

Oleh karena itu perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk merekrut wanita menjadi salah satu direktur dalam komposisi dewan direksinya supaya terdapat berbagai macam perspektif, tidak hanya dari perspektif pria tetapi juga dari perspektif wanita yang dapat memperkaya hasil keputusan pendanaan perusahaan. Selain itu investor juga sebaiknya mempertimbangkan keberadaan direktur wanita dalam komposisi dewan direksi di suatu perusahaan sebelum

memutuskan untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut karena keberadaan direktur wanita dapat meningkatkan rasio utang dan lebih dipercaya oleh kreditor. Tetapi investor juga harus mempertimbangkan apakah rasio utang perusahaan tersebut tidak terlalu tinggi dan dapat mengoptimalkan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

### **C. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menambahkan karakter eksekutif lainnya misalnya pendidikan, karena kemungkinan latar belakang pendidikan para pemimpin perusahaan bisa mempengaruhi keputusan-keputusan yang diambil di dalam perusahaan.

Untuk variabel masa jabatan, peneliti selanjutnya diharapkan juga memperhitungkan masa jabatan seorang direktur sebelum menjadi direktur di perusahaan sekarang yang sedang dijadikan sampel penelitian, karena semakin lama masa jabatan akan semakin menambah banyak pengalaman yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Sampel penelitian juga lebih diperbanyak dengan menambah jumlah sampel dan bisa lebih mengkhususkan untuk satu perindustrian saja supaya lebih jelas dan spesifik pengaruhnya.